

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Pada bagian ini penulis akan mengambil kesimpulan dari hasil analisis *Shuujoshi Yo* dan *Ne* yang terdapat pada Novel “Mulan”. *Shuujoshi* yang paling sering muncul pada novel “Mulan” adalah *Shuujoshi Yo*, yaitu sebanyak 46 dan *Shuujoshi Ne* sebanyak 16. Kesimpulan yang diambil pada bab ini meliputi kesimpulan arti, fungsi, dan makna *Shuujoshi Yo* dan *Ne*.

1. Arti

Shuujoshi (終助詞) adalah jenis partikel (*Joshi*) yang sebagian besar terletak di akhir kalimat, yang berfungsi untuk menambahkan arti dari kalimat tersebut berupa perasaan, penegasan, permohonan, perintah, pertanyaan, dan lain-lain. Pada umumnya *Shuujoshi* terletak di akhir kalimat (*Bunsetsu*) *Yougen* dan *Taigen*, tetapi *Shuujoshi* juga terdapat di antara penggalan kalimat maupun awal sebuah frase sebagai kalimat pembuka percakapan. *Shuujoshi* juga dapat bergabung dengan *Shuujoshi* lain. Jika bersamaan dengan kata seru (*Kantoobun* / 感十文) *Shuujoshi* tersebut terletak di depan, tetapi jika melekat dengan *Shuujoshi* lain maka akan terletak di akhir kalimat.

2. Fungsi

Fungsi dari *Shuujoshi Yo* dan *Ne* yang terdapat pada novel “Mulan” adalah:

- *Shuujoshi Yo* (終助詞 よ) :

- a) Menyatakan perasaan

Fungsi *Shuujoshi Yo* yang ada dalam novel “Mulan” adalah menyatakan rasa percaya diri, menyatakan rasa kagum, perasaan kesal/marah, perasaan menyesal, dan perasaan kaget/takjub.

- b) Sebagai penegas

Fungsi *Shuujoshi Yo* sebagai penegas adalah untuk mempertegas pendapat, pernyataan, ide, keputusan, menegaskan maksud, menegaskan kepastian suatu hal, menegaskan informasi atau berita, dan sebagai penegas dalam kalimat seruan.

- b) Menyatakan perintah (permintaan/permohonan, suruhan)

Fungsi *Shuujoshi Yo* antara lain dapat memperhalus kalimat permohonan, menekankan perintah/suruhan, menunjukkan permintaan atau keinginan yang disampaikan secara ringan atau tegas, dan menekankan perintah dalam kalimat ajakan.

▪ ***Shuujoshi Ne* (終助詞ね)**

- a) Menyatakan perasaan

Fungsi *Shuujoshi Ne* diantaranya adalah menunjukkan perasaan tidak suka yang diungkapkan dengan nada mencemooh, perasaan ragu atau menunjukkan arti keragu-raguan (*Gimon*).

- b) Sebagai penegas

Fungsi *Shuujoshi Ne* antara lain menegaskan pendapat, menekankan ide dan keputusan dengan meminta persetujuan dari lawan bicara, menegaskan kepastian, menunjukkan arti memberi saran, sebagai ungkapan pembuka kalimat untuk menarik perhatian lawan bicara.

c) Menyatakan perintah (permohonan/permintaan, suruhan, larangan)

Fungsi *Shuujoshi Ne* antara lain untuk menyatakan perintah yang berupa larangan untuk tidak melakukan sesuatu, menyatakan perintah yang berupa saran.

d) Menunjukkan pertanyaan

Fungsi *Shuujoshi Ne* yang menyatakan pertanyaan antara lain menunjukkan arti bertanya pada diri sendiri, bertanya pada lawan bicara, bertanya dengan meminta persetujuan dari lawan bicara, dan bertanya yang disertai nuansa menuduh pada lawan bicara.

3. Makna

Shuujoshi (終助詞) termasuk kedalam kategori *Fuzokugo* atau kata yang tidak dapat berdiri sendiri dan tidak memiliki makna *leksikal*. Sehingga makna yang dimaksud disini adalah makna yang timbul dalam pemakaiannya atau makna *kontekstual* pada sebuah frase baik yang terletak di awal, di sela-sela, maupun di akhir frase tersebut.

Makna *Shuujoshi Yo* dan *Ne* pada novel “Mulan” diantaranya dapat menguatkan suatu pernyataan maupun pendapat secara tegas. Dan jika diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia, *Shuujoshi Yo* tersebut menjadi kata: ‘*lho*’, ‘*ya*’, ‘*sih*’, ‘*kok*’, ‘*yuk*’, dan ‘*kan*’.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh sebagai hasil pada penelitian ini, maka timbul harapan-harapan maupun saran dari penulis sebagai peneliti mengenai *Joshi* terutama tentang materi *Shuujoshi*, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dalam partikel akhir kalimat (*Shuujoshi*) bahasa Jepang, terdapat banyak aspek yang dapat dijadikan sebagai obyek penelitian. Misalnya mengenai arti, fungsi, maupun makna seperti yang dilakukan penulis dalam penelitian ini. Pada penelitian ini penulis hanya meneliti *Shuujoshi Yo* dan *Ne* yang dimaksudkan untuk mendapatkan hasil analisis yang lebih mendalam mengenai kedua *Shuujoshi* tersebut. Oleh karena itu, penulis menyarankan bagi para pembelajar bahasa Jepang bahwa pada penelitian selanjutnya bisa mengangkat tema penelitian mengenai hubungan intonasi nada dengan makna *Shuujoshi*, sehingga penelitian mengenai *Shuujoshi* lebih bervariasi dan memberikan banyak masukan bagi kajian mengenai *Joshi* khususnya, maupun bahasa Jepang pada umumnya.
2. Partikel (*Joshi*) dalam bahasa Jepang jumlahnya sangat banyak, sehingga penulis menyarankan bagi para pengajar bahasa Jepang agar lebih banyak memberikan perhatian pada pembahasan materi *Shuujoshi* terutama dalam pengajaran *Shuujoshi* bagi pembelajar bahasa Jepang tingkat awal, sehingga kesalahan pada penerjemahan *Shuujoshi* tersebut dapat diatasi dan lebih bisa